



Dampak Literasi Keuangan, Preferensi Risiko dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial

Shafira Amelia, Anna Widiastuti*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Jepara, Jepara
Jl. Taman Siswa No. 9, Pekeng, Kauman, Tahunan, Kec. Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

Email: ¹shafiraa218@gmail.com, ^{2,*}annafeb2013@unisnu.ac.id

Email Penulis Korespondensi: annafeb2013@unisnu.ac.id

Submitted: 08/01/2026; Accepted: 23/02/2026; Published: 26/02/2026

Abstrak—Studi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana literasi keuangan, preferensi risiko, serta tingkat pendapatan memengaruhi keputusan investasi pada kalangan milenial di Kabupaten Jepara. Fenomena meningkatnya minat investasi di kalangan milenial belum sepenuhnya diimbangi oleh tingkat literasi keuangan dan kemampuan tata kelola risiko yang memadai serta berkelanjutan. Studi ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui rancangan hubungan antar variabel. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, melibatkan 150 responden yang tergolong generasi milenial dan telah memiliki pengalaman berinvestasi. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup, kemudian dianalisis dengan pendekatan Partial Least Squares (PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel preferensi risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Nilai R-square sebesar 0,588 mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 58,8% variasi keputusan investasi. Temuan ini mendukung Theory of Reasoned Action (TRA) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang terbentuk oleh niat yang dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan mencerminkan sikap terhadap perilaku investasi, sedangkan pendapatan menunjukkan norma subjektif yang berkaitan dengan kapasitas ekonomi. Secara praktis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan stabilitas pendapatan untuk mendorong perilaku investasi yang rasional dan berkelanjutan di kalangan generasi milenial.

Kata Kunci: Keputusan Investasi; Literasi Keuangan; Preferensi Risiko; Pendapatan; Generasi Milenial; Theory of Reasoned Action

Abstract—This study aims to assess the extent to which financial literacy, risk preference, and income level influence investment decisions among millennials in Jepara Regency. The growing interest in investment among millennials has not been fully supported by adequate financial literacy and sustainable risk management capabilities. This study employs a quantitative approach with an associative design to examine the relationships among variables. The sample was determined using a purposive sampling technique, involving 150 respondents categorized as millennials who already have investment experience. Data were collected through a structured questionnaire and analyzed using the Partial Least Squares (PLS) method with SmartPLS software. The findings reveal that financial literacy and income have a positive and significant effect on investment decisions, while risk preference does not show a significant effect. The R-square value of 0.588 indicates that the three independent variables collectively explain 58.8% of the variance in investment decisions. These results support the Theory of Reasoned Action (TRA), which posits that behavior is shaped by intention influenced by attitude and subjective norms. In this context, financial literacy reflects the attitude toward investment behavior, whereas income represents the subjective norm associated with economic capacity. Practically, the findings underscore the importance of improving financial literacy and maintaining income stability to promote rational and sustainable investment behavior among millennials.

Keywords: Investment Decisions; Financial Literacy; Risk Preference; Income; Millennials; Theory of Reasoned Action

1. PENDAHULUAN

Pada era modern, investasi menjadi sarana utama bagi individu untuk menjaga kestabilan keuangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Melalui investasi, seseorang dapat mengalokasikan sebagian dananya ke berbagai instrumen dengan harapan nilai tersebut akan berkembang di masa depan. Generasi milenial, dikenal adaptif terhadap teknologi, sehingga banyak di antara mereka memanfaatkan aplikasi dan platform digital dalam membuat keputusan investasi (Marwan et al., 2021).

Menurut laporan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hingga Agustus 2024, total pelaku investasi individu di Indonesia telah mencapai 13,43 juta orang, di mana sekitar 55,38% di antaranya merupakan bagian dari generasi muda berusia di bawah 30 tahun. Namun demikian, meskipun mendominasi secara jumlah, generasi ini masih memiliki nilai aset yang lebih rendah dibandingkan kelompok usia lain (Subur dan Nurjannah 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa potensi investasi milenial masih belum diimbangi oleh kapasitas literasi dan manajemen risiko yang baik.

Isu yang dikaji dalam penelitian ini adalah proses pembentukan keputusan investasi generasi milenial di tengah dinamika peluang ekonomi dan risiko keuangan. Dalam hal ini, kemampuan memahami aspek keuangan (literasi keuangan), keberanian dalam menghadapi risiko (preferensi risiko), serta kapasitas finansial (pendapatan) diduga menjadi faktor-faktor penting yang memengaruhi kualitas keputusan investasi generasi milenial.

Kemampuan memahami konsep keuangan berperan besar dalam menentukan ketepatan seseorang dalam mengambil keputusan investasi yang rasional. Mereka yang memiliki pemahaman keuangan yang baik biasanya lebih mampu membaca peluang dan risiko, memahami cara kerja instrumen investasi, serta menilai strategi seperti



diversifikasi portofolio. Di sisi lain, kurangnya literasi keuangan bisa membuat seseorang mengambil keputusan yang kurang tepat, misalnya memilih investasi berisiko tinggi tanpa memahami kondisi pasar atau potensi kerugiannya (Safryani et al., 2020).

Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam terkait hubungan antara literasi keuangan, kecenderungan terhadap risiko, dan pendapatan dengan keputusan investasi individu. Misalnya, Widiastiti et al., (2024) menemukan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan preferensi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan itu, Simangunsong (2021) justru menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, sementara Putri & Andayani (2022) menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh langsung pada keputusan investasi. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya menandakan masih terdapat celah penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut guna memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi milenial.

Dari berbagai temuan tersebut dapat diidentifikasi adanya celah penelitian (research gap), di mana sebagian besar studi sebelumnya belum mengintegrasikan variabel preferensi risiko dan pendapatan secara bersamaan dalam menjelaskan keputusan investasi generasi milenial. Padahal, kedua faktor tersebut memiliki kontribusi penting, baik dari sisi psikologis maupun kemampuan ekonomi individu.

Konteks penelitian ini semakin signifikan bila dikaitkan dengan kondisi generasi milenial di Kabupaten Jepara, yang menurut data OJK (2024) masih menunjukkan tingkat literasi keuangan relatif rendah. Meskipun pemanfaatan teknologi digital di kalangan milenial terus meningkat, pemahaman finansial mereka belum mencapai tingkat yang optimal sebagaimana ditunjukkan oleh hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK, (2021). Beberapa studi juga menunjukkan bahwa pemahaman keuangan masyarakat di wilayah non-perkotaan umumnya lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat perkotaan besar (Nadia Dwi Irmadiani et al., 2025). Kondisi ini menimbulkan potensi terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi karena minat yang tinggi berinvestasi tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang risiko.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya dalam menganalisis secara simultan hubungan antara literasi keuangan, kecenderungan risiko, serta tingkat pendapatan dengan keputusan investasi di kalangan generasi milenial Kabupaten Jepara. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak dilakukan di wilayah perkotaan besar atau hanya menyoroti sebagian variabel (Marwan et al., 2021), penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai perilaku investasi generasi muda di daerah dengan karakter ekonomi menengah dan tingkat literasi keuangan yang masih berkembang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah tingkat pengaruh literasi keuangan, kecenderungan terhadap risiko, serta pendapatan terhadap keputusan investasi generasi milenial di Kabupaten Jepara, baik secara terpisah maupun secara bersamaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Theory of Reasoned Action

Sejak diperkenalkan pada tahun 1975, Theory of Reasoned Action (TRA) terus digunakan sebagai landasan untuk memahami pembentukan perilaku. Dalam penjelasan terbarunya, Ajzen, (2020) menyatakan bahwa perilaku berawal dari niat yang terbentuk melalui evaluasi individu terhadap suatu tindakan serta persepsi terhadap harapan sosial di sekitarnya. Selain kedua faktor tersebut, tingkat keyakinan seseorang atas kemampuannya mengendalikan tindakan turut menentukan kuat atau lemahnya niat yang muncul.

Dalam konteks keputusan investasi, teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk berinvestasi terbentuk ketika individu menilai investasi secara positif dan mendapat dukungan sosial dari lingkungannya. Literasi keuangan berperan penting dalam memperkuat niat tersebut karena membantu individu menilai manfaat, risiko, dan hasil investasi dengan cara yang rasional. Penelitian oleh Puspitasari, (2024) menunjukkan bahwa sikap positif terhadap investasi, dukungan sosial, dan tingkat literasi keuangan yang tinggi berkontribusi pada peningkatan niat berinvestasi generasi muda. Dengan demikian, penerapan teori ini relevan dalam menjelaskan bagaimana faktor psikologis seperti preferensi risiko dan faktor sosial-ekonomi seperti pendapatan dapat memengaruhi keputusan investasi generasi milenial.

2.2 Definisi Variabel Penelitian

2.2.1 Keputusan Investasi

Investasi dapat dipahami sebagai seperangkat prinsip dan kegiatan yang menjelaskan bagaimana individu atau lembaga mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya pada berbagai jenis aset dengan tujuan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai di masa mendatang (OJK, 2024).

Dalam konteks ini, keputusan investasi merujuk pada proses pengambilan keputusan dalam menentukan alokasi dana pada berbagai instrumen investasi tertentu yang diharapkan menghasilkan pengembalian finansial (Adam, 2025).



Keputusan investasi termasuk ke dalam aspek esensial dalam tata kelola keuangan yang memerlukan pertimbangan matang antara potensi keuntungan (return) dan risiko (risk) yang mungkin timbul. Proses pengambilan keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pengetahuan keuangan, kemampuan analisis terhadap pasar, preferensi risiko, serta kondisi ekonomi individu dalam kurun tertentu (Gupta et al., 2024).

Menurut Marwan et al., (2021), keputusan investasi tidak hanya bersifat rasional tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial yang membentuk persepsi seseorang terhadap risiko dan keuntungan. Investor dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung mampu menilai instrumen investasi secara lebih objektif dibandingkan mereka yang memiliki pemahaman terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak semata-mata ditentukan oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh pengetahuan, pengalaman, dan karakter individu dalam menghadapi ketidakpastian.

Dengan demikian, keputusan investasi dapat diartikan sebagai proses rasional dan psikologis yang melibatkan pertimbangan antara risiko, imbal hasil, serta tujuan keuangan individu untuk mencapai kesejahteraan di masa mendatang (Adhiatma, 2024).

2.2.2 Literasi Keuangan

Konsep literasi keuangan mencerminkan tingkat pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif, termasuk dalam menentukan keputusan ekonomi yang tepat (OJK, 2024). Seseorang yang memiliki pemahaman keuangan yang tinggi mampu mengenali peluang finansial, menilai risiko yang mungkin timbul, serta menyusun strategi investasi yang efektif untuk mencapai tujuan keuangannya.

Menurut Priscilla dan Widiastuti (2024), literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengelola pendapatan dan merencanakan masa depan finansial secara lebih terarah. Pandangan tersebut diperkuat oleh temuan Lestari dan Wardhani (2025) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman keuangan seseorang, semakin rasional pula keputusan investasi yang diambilnya. Selain itu, penelitian Cipta (2022) mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan yang baik memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi., terutama bagi karyawan Lembaga Perkreditan Desa.

Dengan demikian, literasi keuangan dapat dikatakan sebagai landasan utama dalam menetapkan pilihan investasi yang optimal dan bertanggung jawab. Pemahaman terhadap konsep-konsep penting seperti return on investment (ROI), diversifikasi portofolio, dan manajemen risiko membantu individu mengoptimalkan potensi keuntungan serta meminimalkan kemungkinan kerugian.

Hipotesis 1 (H₁): Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

2.2.3 Preferensi Risiko

Preferensi risiko mengacu pada sejauh mana individu bersedia menghadapi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan keuangan. Setiap individu memiliki tingkat toleransi yang berbeda terhadap risiko, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman, kepribadian, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi. Individu dengan preferensi risiko tinggi cenderung memilih instrumen investasi dengan potensi keuntungan besar meskipun berisiko tinggi, sedangkan individu dengan preferensi risiko rendah lebih memilih instrumen yang aman dengan imbal hasil yang stabil.

Menurut Salsabila et al., (2025), preferensi risiko memiliki peran penting dalam menentukan perilaku investasi, di mana individu yang lebih berani mengambil risiko cenderung aktif dalam berinvestasi. Di sisi lain, hasil yang kontras ditunjukkan dalam studi yang dilakukan oleh Hamelinda et al., (2024), yang menemukan bahwa sebagian besar investor muda masih bersifat risk averse karena keterbatasan pengetahuan mengenai risiko pasar dan pengalaman investasi yang minim.

Secara umum, preferensi risiko berpengaruh terhadap pola pengambilan keputusan investasi. Investor yang memahami profil risikonya akan mampu menyesuaikan pilihan instrumen investasinya secara lebih efektif dan menghindari keputusan yang impulsif. Dengan demikian, preferensi terhadap risiko dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang berperan penting yang perlu dipertimbangkan dalam menjelaskan perilaku investasi, khususnya pada generasi milenial yang baru mulai berinvestasi.

Hipotesis 2 (H₂): Terdapat pengaruh antara preferensi risiko terhadap keputusan investasi.

2.2.4 Pendapatan

Pendapatan diartikan sebagai total penerimaan seseorang dari berbagai aktivitas ekonomi yang memengaruhi kemampuannya untuk berinvestasi (Wahyudi & Tristiarto, 2021). Besarnya pendapatan menjadi salah satu indikator utama kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup serta menentukan jumlah dana yang dapat dialokasikan untuk tujuan investasi.

Menurut (Subur & Nurjannah, 2025), dalam life-cycle hypothesis, seseorang cenderung mulai berinvestasi ketika pendapatannya telah melebihi kebutuhan konsumsi dasarnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada tingkat pendapatan individu, semakin besar pula kemampuan dan kecenderungan mereka untuk berinvestasi. Pendapatan yang stabil memungkinkan individu memiliki ruang finansial untuk mengambil risiko dan mengejar imbal hasil pada tingkat yang lebih baik.



Studi yang dilakukan oleh Jonathan & Sumani (2021) memperlihatkan adanya korelasi yang signifikan antara tingkat pendapatan dan keputusan investasi, di mana individu dengan pendapatan tinggi lebih aktif dalam menempatkan dananya pada instrumen keuangan. Penelitian lain oleh Maurani et al., (2023) juga menguatkan temuan tersebut, bahwa peningkatan pendapatan berdampak positif terhadap partisipasi investasi masyarakat.

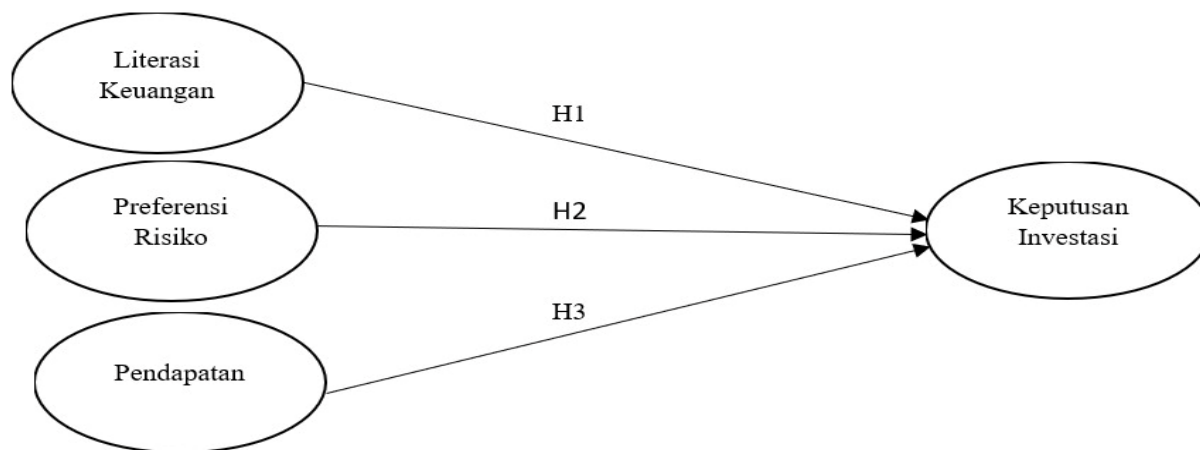
Dengan demikian, pendapatan dapat dianggap sebagai faktor ekonomi yang secara langsung memengaruhi kemampuan dan motivasi seseorang dalam berinvestasi. Semakin tinggi tingkat pendapatan individu, semakin besar kemungkinan untuk berinvestasi secara terencana dan rasional dibandingkan mereka yang berpenghasilan rendah. Hipotesis 3 (H₃): Terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap keputusan investasi.

2.3 Kerangka Dasar Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat deskriptif dan asosiatif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menguji hubungan antarvariabel secara empiris melalui penerapan analisis statistik. Populasi penelitian ini mencakup generasi milenial di Kabupaten Jepara yang berjumlah sekitar 284.204 orang. Dari populasi tersebut diperoleh sebanyak 211 responden, dan melalui perhitungan menggunakan rumus Hair et al., (2022) ditetapkan 150 responden sebagai sampel penelitian, dilakukan melalui pendekatan purposive sampling yang berlandaskan pada kriteria tertentu, disesuaikan dengan kebutuhan dan sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, literasi keuangan (X₁), preferensi risiko (X₂), dan pendapatan (X₃), serta satu variabel terikat, yaitu keputusan investasi (Y). Ketiga variabel independen diasumsikan memiliki hubungan terhadap keputusan investasi, baik secara individu maupun bersama-sama.

Secara konseptual, literasi keuangan menggambarkan kapasitas individu untuk memahami dan mengoptimalkan penggunaan instrumen keuangan secara efektif; preferensi risiko menunjukkan tingkat keberanian dalam menghadapi ketidakpastian hasil investasi; sementara pendapatan menentukan kapasitas finansial dalam memilih instrumen investasi. Ketiga variabel ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas keputusan investasi pada generasi milenial.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Mengacu pada landasan teori dan hasil studi terdahulu yang telah diuraikan, penelitian ini menetapkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

H₂: Preferensi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H₃: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

2.4 Variabel dan Definisi Operasional

Perumusan definisi operasional diperlukan agar pengukuran setiap konstruk dapat dilakukan secara konsisten dan sistematis sesuai dengan konteks penelitian yang sedang dilakukan. Definisi operasional disusun berdasarkan landasan teori serta temuan penelitian terdahulu untuk memastikan validitas pengukuran. Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen, yaitu literasi keuangan (X₁), preferensi risiko (X₂), dan pendapatan (X₃), serta satu variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y). Rincian mengenai definisi operasional, indikator pengukuran, dan sumber referensi dari setiap variabel disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan (X ₁)	Kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan dan menerapkannya dalam	1. Pengetahuan keuangan 2. Sikap terhadap keuangan 3. Perilaku keuangan	(OJK, 2024)



Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Preferensi Risiko (X ₂)	pengelolaan keuangan pribadi secara rasional ppserta efektif. Kecenderungan individu dalam mengambil atau menghindari risiko dalam pengambilan keputusan investasi.	4. Kemampuan mengelola keuangan 1. Toleransi terhadap risiko 2. Keberanian dalam menghadapi ketidakpastian 3. Diversifikasi investasi	(Liu et al., 2022)
Pendapatan (X ₃)	Total penghasilan individu yang memengaruhi kemampuan untuk melakukan investasi.	1. Sumber pendapatan 2. Besaran pendapatan bulanan 3. Proporsi dana investasi 4. Stabilitas pendapatan	(Wahyudi, S. & Tristiarto, 2021)
Keputusan Investasi (Y)	Proses pemilihan instrumen investasi berdasarkan tingkat pengembalian, risiko, dan jangka waktu investasi.	1. Expected return 2. Risiko investasi 3. Horizon waktu investasi	(Najawilda Husnafaza dan Fery Ardiansyah, 2023)

2.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui model regresi linier berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan.

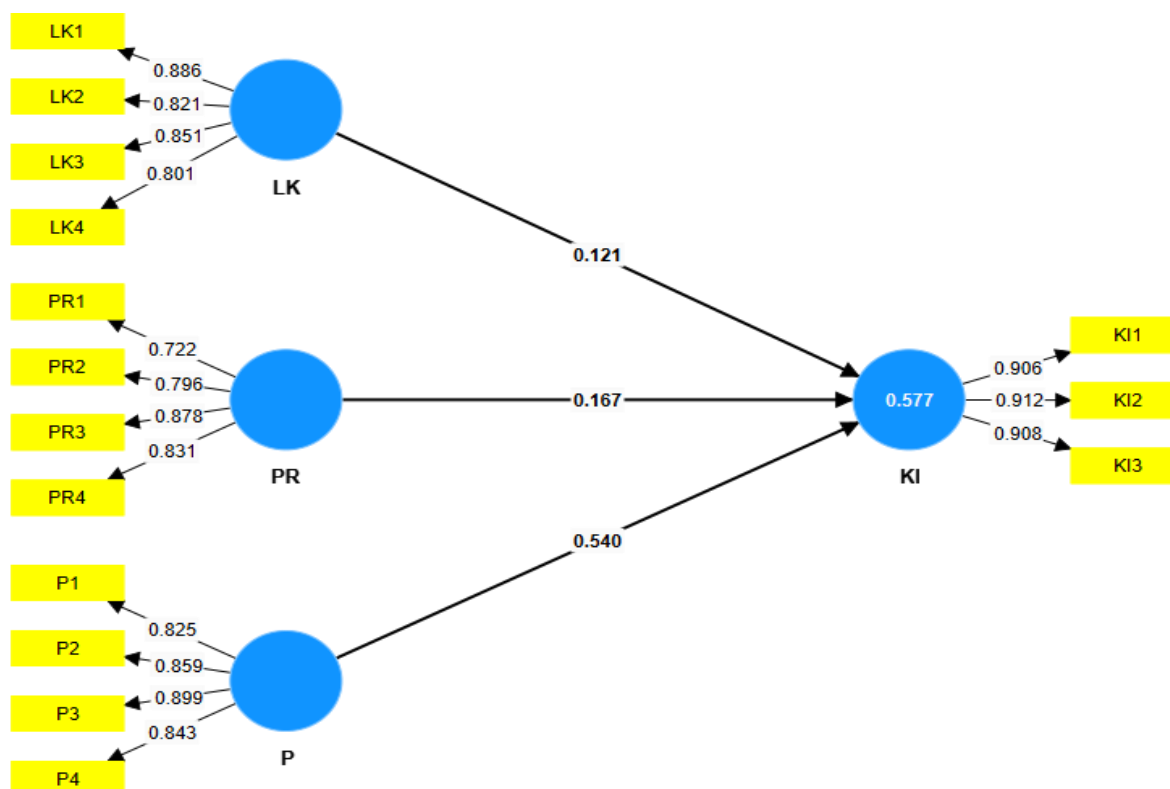
Sebelum proses analisis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen penelitian telah menghasilkan data yang akurat dan konsisten. Selain itu, dilakukan pula serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria statistik yang dipersyaratkan.

Hasil dari tahapan analisis ini digunakan untuk menilai sejauh mana literasi keuangan, preferensi risiko, dan pendapatan berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi di kalangan generasi milenial di Kabupaten Jepara, baik secara individu maupun bersama-sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian

Sejalan dengan pengembangan model konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai dasar pengujian empiris berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2 menunjukkan model hubungan antar variabel laten beserta nilai loading indikator dan koefisien jalurnya. Setiap konstruk diukur oleh beberapa indikator yang memiliki nilai loading relatif tinggi, sebagian besar berada di atas 0,70, sehingga dapat dikatakan memiliki validitas konvergen yang baik. Variabel di sisi kiri berperan sebagai variabel independen yang masing masing memberikan pengaruh langsung terhadap variabel dependen di sisi kanan. Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur, yaitu 0,121, 0,167, dan 0,540, di mana pengaruh terbesar berasal dari konstruk ketiga. Sementara itu, variabel dependen memiliki nilai R square sebesar 0,577 yang menunjukkan bahwa sekitar 57,7 persen variasi konstruk tersebut mampu dijelaskan oleh variabel variabel independen dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

3.2 Outer Loading

Tabel 2. Outer Loading

	KI	LK	P	PR
KI 1	0.917			
KI 2	0.901			
KI 3	0.913			
LK 1		0.890		
LK 2		0.811		
LK 3		0.837		
LK 4		0.776		
P1			0.822	
P2			0.874	
P3			0.909	
P4			0.874	
PR 2				0.831
PR 3				0.901
PR 4				0.907

Berdasarkan hasil analisis outer loading, seluruh indikator memiliki nilai di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Indikator dengan nilai loading factor lebih besar dari 0,70 dinyatakan valid karena mampu menjelaskan konstruk laten secara memadai. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, preferensi risiko, pendapatan, dan keputusan investasi dinilai layak untuk digunakan dalam model penelitian ini.

3.3 Construct reliability and validity

Tabel 3. Construct reliability and validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	Average variance extracted (AVE)
KI	0.897	0.897	0.936	0.829
LK	0.848	0.857	0.898	0.688
P	0.894	0.905	0.926	0.758
PR	0.855	0.865	0.912	0.775

Berdasarkan Tabel 3 Construct reliability and validity dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh konstruk berada di atas 0,80, menunjukkan bahwa instrumen penelitian menunjukkan reliabilitas yang kuat. Nilai Composite Reliability (CR) juga melebihi batas minimal 0,70, menandakan bahwa alat ukur konsisten dalam mengukur variabel yang sama. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) berada di atas 0,50, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Artinya, masing-masing konstruk dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur konsep yang dimaksud.

3.4 Discriminant validity

Tabel 4. Discriminant validity

	KI	LK	P	PR
KI	0.910			
LK	0.631	0.830		
P	0.750	0.685	0.870	
PR	0.537	0.490	0.719	0.880

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi hasil pengamatan instrumen atau alat ukur yang digunakan pada waktu berbeda-beda



Berdasarkan Tabel 4 Discriminant validity, nilai akar kuadrat AVE pada setiap konstruk memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel laten dalam model memiliki kemampuan untuk dibedakan dengan jelas dari konstruk lainnya. Dengan demikian, model penelitian ini telah memenuhi kriteria discriminant validity, sehingga dapat dinyatakan bahwa masing-masing konstruk mengukur dimensi yang berbeda tanpa terjadi tumpang tindih antar variabel.

3.5 Hasil Uji Hipotesis (Total Effect)

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Total Effect)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
LK -> KI	0.221	0.223	0.082	2.715	0.007
P -> KI	0.599	0.594	0.101	5.906	0.000
PR -> KI	-0.002	0.004	0.082	0.026	0.980
R-Square	0.588				
R-Square Adjusted	0.579				

Hasil analisis pada Hasil Uji Hipotesis (Total Effect) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan dan pemahaman keuangan mampu mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Variabel pendapatan juga terbukti berpengaruh positif dan merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan investasi, sehingga semakin tinggi tingkat pendapatan responden, semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi. Sebaliknya, preferensi risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga keberanian dalam menerima risiko tidak menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi pada responden. Nilai R-Square sebesar 0,588 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 58,8% variasi keputusan investasi, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

3.6 Pembahasan

3.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi (H₁)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai O sebesar 0,221, T-statistics sebesar 2,715, dan P-value sebesar 0,007 (< 0,05). Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, semakin besar kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang tepat dan terencana. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian Safryani et al. (2020), Cipta (2022), dan Lestari dan Wardhani (2025), yang sama-sama menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi individu. Hasil ini juga mendukung pandangan Awaluddin et al., (2024), yang menyatakan bahwa pemahaman keuangan membantu individu dalam menilai risiko serta menentukan strategi investasi yang optimal.

Secara teoretis, hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui Theory of Reasoned Action (TRA), di mana pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap suatu tindakan akan memperkuat sikap positif dan meningkatkan niat untuk melakukannya (Ajzen, 2020). Dalam konteks ini, literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap dan keyakinan terhadap pentingnya investasi yang bijak. Selain itu, tidak ditemukannya pengaruh tidak langsung pada model menandakan bahwa literasi keuangan bekerja sebagai faktor yang langsung memengaruhi kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi, tanpa melalui variabel mediasi. Temuan ini memperkuat urgensi edukasi keuangan bagi generasi milenial sebagai langkah untuk mendorong perilaku investasi yang lebih rasional dan berkelanjutan.

3.6.2 Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Keputusan Investasi (H₂)

Preferensi risiko tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai O sebesar -0,002, T-statistics sebesar 0,026, dan P-value sebesar 0,980 (> 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa keberanian atau kecenderungan individu dalam menghadapi risiko belum menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi generasi milenial di Kabupaten Jepara. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Simangunsong (2021) dan Hamelinda et al. (2024) yang juga menemukan bahwa preferensi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Salsabila et al. (2025) dan Widiastiti et al. (2024) yang menemukan pengaruh positif antara preferensi risiko dan perilaku investasi.

Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh konteks perilaku generasi milenial di daerah nonperkotaan yang cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Minimnya pengalaman berinvestasi serta keterbatasan pemahaman terhadap manajemen risiko dan volatilitas pasar menyebabkan mereka lebih condong pada instrumen aman seperti tabungan atau deposito, yang menunjukkan karakteristik risk averse. Kondisi ini



mengindikasikan bahwa faktor psikologis seperti persepsi risiko belum terbentuk secara matang di kalangan milenial Jepara. Oleh karena itu, edukasi mengenai manajemen risiko dan pemahaman instrumen investasi perlu ditingkatkan agar generasi muda mampu menyesuaikan profil risikonya dengan keputusan investasi yang diambil.

3.6.3 Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (H_3)

Pendapatan muncul sebagai variabel paling dominan dalam memengaruhi keputusan investasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,599, T-statistics sebesar 5,906, dan P-value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memiliki kontribusi langsung dan kuat terhadap kemampuan seseorang dalam mengalokasikan dana pada instrumen investasi. Hasil ini mendukung penelitian Jonathan dan Sumani (2021), Maurani et al. (2023), serta Putri dan Andayani (2022) yang menemukan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini juga konsisten dengan teori life-cycle hypothesis (Subur & Nurjannah, 2025) yang menyatakan bahwa individu akan mulai berinvestasi ketika pendapatannya telah melebihi kebutuhan konsumsi dasar.

Dalam konteks generasi milenial di Kabupaten Jepara, pendapatan yang stabil memungkinkan individu memiliki ruang finansial untuk menabung dan berinvestasi secara terencana. Tidak ditemukannya pengaruh tidak langsung mempertegas bahwa keputusan investasi dalam penelitian ini ditentukan sepenuhnya oleh kapasitas pendapatan, bukan oleh variabel mediasi lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan untuk meningkatkan literasi keuangan perlu diimbangi dengan upaya peningkatan pendapatan melalui pelatihan keterampilan kerja, pengembangan wirausaha, dan penciptaan lapangan kerja. Dengan demikian, pendapatan yang memadai dapat membuka peluang lebih besar bagi generasi muda untuk mulai berinvestasi secara konsisten dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial di Kabupaten Jepara, sedangkan preferensi risiko tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini sejalan dengan Theory of Reasoned Action (TRA) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang terbentuk dari niat yang dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Dalam konteks penelitian ini, tingkat literasi keuangan dan kemampuan ekonomi berperan dalam membentuk sikap positif serta niat individu untuk berinvestasi, sementara preferensi risiko belum menjadi faktor penentu utama karena sikap berhati-hati dan keterbatasan pengalaman investasi pada kalangan milenial di daerah nonperkotaan. Hasil ini menegaskan bahwa perilaku investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologis semata, tetapi juga oleh kemampuan kognitif dan kondisi finansial yang membentuk niat berperilaku sesuai kerangka TRA. Secara praktis, peningkatan literasi keuangan dan pendapatan perlu menjadi fokus utama untuk mendorong partisipasi investasi yang rasional dan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah dan jumlah sampel, hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian belum memiliki cakupan generalisasi yang luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah kajian dan menambahkan variabel lain seperti motivasi, persepsi risiko, dan pengaruh media digital guna memperkuat pemahaman mengenai perilaku investasi generasi milenial secara lebih komprehensif.

REFERENCES

- Adam, F. (2025). Analisis Keputusan Investasi (Capital Budgeting). *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 963–972.
- Adhiatma, A. S. (2024). Pengaruh Bias Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Adib.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior : Frequently asked questions. *Hum Behav & Emerg Tech*, 2(April), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Awaluddin, A. A., Widiastuti, A., Ekonomi, F., Manajemen, P. S., Islam, U., & Ulama, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Lifestyle Hedonis , dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(2), 133–142. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i2.1699>
- Cipta, P. A. J. K. P. & W. (2022). Pengaruh literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan lembaga perkreditan desa kecamatan gerokgak. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 278–287.
- Gupta, S. K., Nayeem, M. A., Vidya, S., & Gautam, C. M. A. S. (2024). Investigating Influence of Financial Literacy on Investment Decision : Mediating Role of Risk Tolerance. *European Economic Letters*, 14(1), 1371–1376.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.).
- Hamelinda, F., Setiawati, R., & Wediawati, B. (2024). Literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada generasi milenial di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(2), 1960–2085.
- Jonathan, R., & Sumani, S. (2021). Millennial Investment Decision Analysis. *Business and Entrepreneurial Review*, 21(2), 279–296. <https://doi.org/10.25105/ber.v21i2.10409>
- Lestari, Y. D., & Wardhani, W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengalaman Investasi , dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi The Influence of Financial Literacy , Investment Experience , and Risk Tolerance on Investment Decisions. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 22(3), 381–385.
- Liu, J., Cheng, Y., & Li, X. (2022). The Role of Risk Forecast and Risk Tolerance in Portfolio. *Axioms*, 11, 134.
- Marwan, S. H., Pandu, Y., Untari, W., Dewi, N. M., Santi, S., Dorothea, H., & Wulandari, W. (2021). Tantangan dan Peluang Generasi Milenial Era Pandemi. In *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*.



- Maurani, R. S., Nasution, A. W., & Agus, R. (2023). Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit pada Mahasiswa Islam Di Kota Medan. *Konferensi Nasional Social Dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2023*, 230–236.
- Nadia Dwi Irmadiani, Hermawan Budiyanto, Alya Takwarina Cahyani, Maliki Aji Prakoso, S. R. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pencatatan Akuntansi Sederhana bagi umkm di Desa Pesisir untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha Studi di Kelurahan Mangkang Wetan, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5531–5539.
- Najawilda Husnafaza, Fery Ardiansyah, Z. (2023). *Jurnalku Volume 3 No.4, 2023 Optimalkan Keuntungan dan Minimalikan Risiko: Panduan Praktis Pengambilan Keputusan Investasi yang Efektif*. *Jurnalku*, 3(4), 402–407.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Cerdas mengelola Masa depan sejahtera*.
- OJK. (2024). *Edukasi Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Priscilla, A., & Widiastuti, A. (2024). The Influence of Financial Literacy , Financial Attitudes , and Self-Efficacy on Housewives Financial Management. *International Journal of Economics and Management Review (IJEMR)*, 2(3).
- Puspitasari, D. (2024). “Keputusan Investasi Tinjauan Theory of Planned Behavior” (Studi pada Investor Saham Syariah). *Skripsi (Thesis)*, 39.
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salsabila, R., Nurjaman, H., & Fauji, R. (2025). The Influence Of Financial Literacy , Income , And Risk Preference On Investment Decisions Of Students At Buana Perjuangan University Karawang Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(3), 2314–2329.
- Simangunsong, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Sikap Rasional dan Irasional dalam Pengambilan Keputusan Investasi Investor Individu di Bursa Efek ndonesia Kota Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 2(2), 136–147.
- Subur, H., & Nurjannah. (2025). Ss Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial The Influence Of Financial Literacy, Investment Risk, And Income Level On Millennials’ Investment Decisions. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 50–61.
- Wahyudi, S. & Tristiarto, B. (2021). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 145–160. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jeb>
- Widiastiti, K., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 1576–1580.